

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI SANITASI
LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Juni 2025 Citra Agustin AS.

**“HUBUNGAN PHBS DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEGALA MIDER KOTA BANDAR
LAMPUNG TAHUN 2025”**

xvi + 55 halaman, 13 tabel, 2 gambar, dan 10 Lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya pada kelompok usia balita. Penyakit ini dapat menyebabkan dehidrasi berat hingga kematian apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Faktor penyebab diare sangat kompleks, namun perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang rendah terbukti menjadi faktor risiko yang signifikan dalam kejadian diare pada anak-anak. PHBS di tingkat rumah tangga mencakup aspek penting seperti penggunaan air bersih, pemanfaatan jamban sehat, dan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Intervensi berbasis PHBS telah menjadi salah satu pendekatan preventif utama dalam menurunkan angka kejadian diare..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain studi observasional analitik dengan pendekatan case control. Sampel terdiri dari 110 responden, yang terdiri dari 55 ibu yang memiliki balita dengan diare (kasus) dan 55 ibu yang memiliki balita tanpa diare (kontrol). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang memuat indikator PHBS rumah tangga.

Hasil analisis uji chi-square menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut memiliki nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara perilaku PHBS dan kejadian diare pada balita. Sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider. Perilaku mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, penggunaan air bersih yang layak, serta ketersediaan jamban sehat merupakan faktor-faktor penting yang berkontribusi terhadap pencegahan diare. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu yang memiliki balita, melalui edukasi dan intervensi berbasis PHBS secara berkelanjutan guna menurunkan insiden diare pada anak usia dini.

Kata Kunci : PHBS, diare, balita, Puskesmas, Bandar Lampung
Daftar Bacaan: 12 (2013-2025)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
BACHELOR OF APPLIED ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY
PROGRAM**

**Thesis, June 2025
Citra Agustin AS.**

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN CLEAN AND HEALTHY LIVING
BEHAVIOR (PHBS) AND DIARRHEA INCIDENCE AMONG TODDLERS
IN THE WORKING AREA OF SEGALA MIDER PUBLIC HEALTH
CENTER, BANDAR LAMPUNG, 2025”**

xvi + 55 pages, 13 tables, 2 figures, and 10 appendices

ABSTRACT

Diarrhea is one of the communicable diseases that remains a public health problem in Indonesia, particularly among toddlers. This disease can lead to severe dehydration and even death if not treated promptly and properly. The causes of diarrhea are multifactorial, but poor Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) has been shown to be a significant risk factor for diarrhea incidence in children. PHBS at the household level includes important aspects such as the use of clean water, proper sanitation facilities (healthy latrines), and handwashing with soap. PHBS-based interventions are one of the key preventive strategies to reduce diarrhea cases.

This study aims to determine the correlation between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and the incidence of diarrhea among toddlers in the Segala Mider Public Health Center's working area in 2025.

This research was an analytical observational study using a case-control design. The sample consisted of 110 respondents, comprising 55 mothers of toddlers with diarrhea (case group) and 55 mothers of toddlers without diarrhea (control group). Data were collected through a structured questionnaire covering PHBS household indicators.

The results of the chi-square statistical test showed that all three PHBS indicators had a p -value < 0.05 , indicating a statistically significant relationship between PHBS and diarrhea incidence in toddlers. Therefore, it can be concluded that there is a meaningful relationship between clean and healthy living behavior and the occurrence of diarrhea in toddlers in the Segala Mider health center working area. Handwashing with clean water and soap, the use of safe water, and access to proper latrines are crucial contributing factors in preventing diarrhea. Hence, it is necessary to strengthen health promotion efforts, particularly for mothers with toddlers, through continuous PHBS education and interventions to reduce the incidence of diarrhea in early childhood.

Keywords: PHBS, diarrhea, toddlers, Public Health Center, Bandar Lampung
References: 12 (2013–2025)